

**PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO,
RETURN ON ASSETS TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO**
(Studi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2016)

Saripah Dewi Rusmiani¹, Titin Ruliana², Murfat Effendi³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Sarifahdewi83@yahoo.com

Kata Kunci :

*Cash Position,
Debt To Equity
Ratio, Return On
Asset, Dividend
Payout Ratio.*

ABSTRACT

Saripah Dewi Rusmiani: *Influence of Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset To Dividend Payout Ratio study at Index LQ45 Company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2014-2016. Titin Ruliana and Murfat Effendi.*

This study aims to determine the effect: 1) Cash Position to Dividend Payout Ratio; 2) Debt To Equity Ratio to Dividend Payout Ratio; 3) Return On Assets to Dividend Payout Ratio. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements of 2014-2016 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange is www.idx.co.id.

The method used in this research is descriptive method. Of the 45 registered company populations in LQ45, 28 samples of firms meeting the test criteria were met. So that the amount of data to be analyzed amounted to 84. Before performing data analysis techniques, first tested the classical assumption. Hypothesis testing using multiple linear regression test with t test and F test with SPSS 23.0 for Windows software.

The Partial Calculation Result shows that Cash Position has no significant effect on Dividend Payout Ratio, where the value of t-count <t-table (0.038 <1.990) and probability value (0.969) more than 0.05; Debt To Equity Ratio

has no significant negative effect to Dividend Payout Ratio, where t-count value <t-table (-1.464 <1.990) and probability value (0.147) more than 0.05; Return On Asset has no significant positive effect to Dividend Payout Ratio, where t-count value > t-table (1.022 > 1.990) and probability value (0.310) less than 0.05. The result of simultaneous research shows that Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset have positive significant effect to Dividend Payout Ratio, where F-count > F-table or F-count 2,871 > F-table 2,72

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tingkat return, resiko, dan hubungan antara return dan resiko. Diantara banyak perusahaan yang bergabung di Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama, seperti harus masuk dalam ranking 60 besardari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir), ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir), telah tercatat di BEI minimum 3 bulan, Keadaan keuangan perusahaan, prospek pertumbuhannya harus bagus, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler. Saham-saham yang termasuk didalam LQ 45 terus dipantau dan setiap enam bulan akandiadakan review (awal Februari, dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat.

Kebijakan *dividen* adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen* atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akandatang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai *dividen*, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dan *intern* akan semakin besar. Dengan demikian kebijakan *dividen* ini harus dianalisis dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan penetapan besarnya

dividend yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, karena *dividend* merupakan *cash outflow*. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut Selamat Riyadi (2007:156) adalah sebagai berikut : “*Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset perusahaan. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Variabel *cash position* pada likuiditas dan *return on asset* pada profitabilitas, faktor ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang terhadap modal. Variabel yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45. Peneliti akan melakukan penelitian “Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar pada BEItahun 2014-2016”.

Manajemen Keuangan

Menurut Prawironegoro (2007 : 29) manajemen keuangan adalah “Aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba”.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Husnan (2008:118) fungsi dari manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran Keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan Keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian Keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Penyimpanan Keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6. Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan
7. Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
8. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

Bila dikaitkan dengan tujuan ini, maka fungsi manajer keuangan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan atas biaya
- b. Menetapkan kebijaksanaan harga
- c. Meramalkan laba yang akan datang
- d. Mengukur atau menjajaki biaya modal kerja

Dividen

Menurut Nikiforos K. Laopodis (2013:300) *Dividen* adalah pembayaran tunai yang dibayarkan oleh perseroan kepada pemegang saham. Di Amerika Serikat, dividen diijinkan dan biasanya dibagikan pada triwulanan berdasarkan kebijaksanaan dewan direktur perusahaan. *Dividen* itu merepresentasikan

pemegang saham terhadap penerimaan pengembalian langsung atau tidak langsung atas investasi mereka di perusahaan.

Kebijakan *Dividen*

Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2000:255-256) Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividen*, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *dividen* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham antara lain :

1. Posisi likuiditas Perusahaan

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. *Dividen* bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen*.

2. Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang

Apabila perusahaan mengambil hutang untuk membiayai ekspansi atau untuk mengganti jenis pembiayaan yang lain, perusahaan tersebut menghadapi dua pilihan, yaitu perusahaan membiayai hutang itu pada saat jatuh tempo atau menggantinya dengan jenis surat berharga yang lain. Jika keputusannya membayar hutang tersebut, maka biasanya perlu untuk menahan laba.

Cash Position (CP)

Menurut Sutrisno, (2008 : 5) mendefinisikan sebagai berikut : “ Posisi kas suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan, sebelum membuat keputusan untuk menentukan besarnya *dividen* yang akan dibayarkan, sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, berarti semakin besar kemampuannya untuk membayar *dividen*, merupakan perbandingan saldo kas akhir tahun dengan laba bersih setelah pajak”.

Debt To Equity Ratio(DER)

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009 : 110) menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dapat memberitahu kita bahwa para kreditur memberikan pendanaan untuk setiap jumlah uang yang diberikan oleh pemegang saham. Para kreditur secara umum akan lebih suka jika rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditur jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Jadi, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dengan para kreditur karena rasio utang yang besar.

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2008 : 201) “*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Tekhnik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi atau dokumenter, berupa laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015. Perusahaan LQ45 yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut, lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* maupun dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*).

Sampel

Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode

Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representative, untuk itu perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti adalah sebanyak 28 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2014-2016.
2. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan data-data laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2014-2016.
3. Mengalami keuntungan selama tahun 2014-2016 sebanyak 45 perusahaan.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2014-2016 adalah sebanyak 28 perusahaan.
5. Perusahaan yang memenuhi semua kriteria yang ditentukan peneliti adalah sebanyak 28 perusahaan.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya, maka ditetapkan sampel yang memenuhi semua kriteria adalah sebanyak 28 perusahaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 : Nama Perusahaan Yang menjadi Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
24	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
28	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data Diolah, 2017

Alat Analisis

Regresi Berganda

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

α	= Konstanta
x_1	= Cash Position
x_2	= Debt to Equity
x_3	= Return on Assets
e	= Random Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Pramudjono (2010 : 162) “ Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2)”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya (R^2) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Normalitas

Menurut Santoso dan Ashari (2009:231) mengatakan :

Pengujian Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji ini karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Dan bentuk distribusi normal di mana data memusatkan pada nilai rata-rata dan median. Kriteria penilaian uji ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data $> 5\%$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Linearitas dengan Metode Lagrange Multiplier (LM-Test)

Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 Tabel dengan :

1. Membuat persamaan regresi
2. Mencari nilai prediksinya dan diberi nama (\hat{Y}^1)
3. Mencari nilai residual ($Y - \hat{Y}$)
4. Mengkuadratkan semua nilai variabel bebas
5. Mengregresikan kuadrat variabel bebas terhadap nilai residualnya.

$$U = b_0 + b_1X_1^2 + b_2X_2^2 + e$$

6. Berdasarkan persamaan regresi nilai kuadrat variabel bebas terhadap nilai residu, cari nilai koefisien determinasi (R^2) yang baru.
7. Hitung nilai X^2 hitung dengan persamaan ($n \times R^2$), dimana nilai n adalah jumlah pengamatan.
8. Menarik kesimpulan uji linearitas dengan kriteria jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $df=(n,\alpha)$ maka model dinyatakan linear, demikian sebaliknya.

Sumber : Suliyanto 2011 : hal 147-151

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2008:93) mengatakan : Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan (korelasi) yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas yang terdapat dalam model, yaitu koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat harga VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS. Apabila nilai *tolerance*-nya diatas 0,1 dan VIF dibawah 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2011:08) mengatakan : “Heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain”.

Uji Autokorelasi

Menurut Algifari (2008:88), Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi model regresi tersebut tidak mengandung korelasi serial diantara *disturbance term*-nya, maka dipergunakan *Durbin Watson* Statistik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98176139
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.042
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah, 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (asyp.sig.) yang diperoleh pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200. Karena nilai probabilitas uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas Dengan Menggunakan Metode LM-Test

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 ^a	.002	-.035	1.47563353

a. Predictors: (Constant), X3Sqr, X2Sqr, X1Sqr

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan output diatas maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi yang baru sebesar 0.002 sehingga nilai X^2 sebesar $84 \times 0.002 = 0.168$ sedangkan nilai X^2 tabel dengan df : 0.05,84 adalah 106.39. kesimpulannya karena nilai X^2 hitung (0.168) < nilai X^2 tabel (106.39) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CP	.491	2.036
	DER	.653	1.532
	ROA	.392	2.552

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Diolah, 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai Tolerance dari keseluruhan variable bebas lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil ini menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara sesama variabel independen.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.656	1.388		1.193	.236
	CP	.032	.371	.013	.085	.932
	DER	-.401	.321	-.171	-1.250	.215
	ROA	-.003	.022	-.025	-.141	.888

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi variabel *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* lebih besar dari 0.05, maka ketiga variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.311 ^a	.097	.063	1.47737	1.962

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CP

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan Data uji autokolerasi diperoleh nilai uji *Durbin-Watson* adalah 1.962 nilai ini terletak diantara dU dengan 4-dU maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terdapat autokolerasi.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.330	1.762		2.457	.016
	CP	.049	.472	.016	.103	.918
	DER	-.580	.408	-.187	-1.422	.159
	ROA	.030	.028	.185	1.088	.280

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Diolah, 2017

Melalui hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi seperti terlihat pada tabel 5.10 maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda, pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = 4.330 + 0.049 X_1 - 0.580X_2 + 0.030 X_3$$

Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 4.330 menunjukkan bahwa apabila variabel lain *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* dianggap tetap atau nol (0), maka akan dapat menaikkan *Dividen Payout Ratio* sebesar 4.330 %.
- b. Koefisien *Cash Position* sebesar 0.049 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Cash Position* sebesar 1 persen diprediksi akan menaikkan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.049 % dengan asumsi *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berubah atau tetap.
- c. Koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar -0.580, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1 persen diprediksi akan menurunkan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.580 % dengan asumsi *Cash Position* dan *Return On Asset* tidak berubah atau tetap.

- d. Koefisien *Return On Asset* sebesar 0.030 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* sebesar 1 persen diprediksi akan menaikkan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.030 % dengan asumsi *Cash Position* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berubah atau tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.063	1.47737

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CP

Sumber : Data Diolah,2017

Berdasarkan besarnya R Square hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 0.097. besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* terhadap *Dividen Payout Ratio* studi pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016 adalah sebesar 9.70 %, sedangkan sisanya sebesar 90.3 % adalah dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.330	1.762		2.457	.016
	CP	.049	.472	.016	.103	.918
	DER	-.580	.408	-.187	-1.422	.159
	ROA	.030	.028	.185	1.088	.280

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Diolah, 2017

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.12, menunjukkan bahwa untuk variabel *Cash Position* diperoleh t-hitung = 0.103 dengan nilai probability 0,918 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t-tabel (n-k) dengan jumlah n= 84 diperoleh nilai t-tabel = 1,990 hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai t-hitung < t-tabel dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak yang artinya *Cash Position* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.12, menunjukkan bahwa untuk variabel *Debt To Equity Ratio* diperoleh t-hitung = -1.422 dengan nilai probability 0,159 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t-tabel (n-k) dengan jumlah n= 84 diperoleh nilai t-tabel = 1,990 hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai t-hitung < t-tabel dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak yang artinya *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.12, menunjukkan bahwa untuk variabel *Return On Assets* diperoleh t-hitung = 1.088 dengan nilai probability 0.280 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t-tabel (n-k) dengan jumlah n= 84 diperoleh nilai t-tabel = 1,990 hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai t-hitung < t-tabel dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 3 ditolak yang artinya *Return On Assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Hasil Pengujian ketiga variabel (*Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*) secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Variabel	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Tingkat Signifikansi	Hasil Pengujian
1	Cash Position	0.103	1.990	0.918	Tidak Signifikan
2	Debt To Equity Ratio	-1.422	1.990	0.159	Tidak Signifikan
3	Return On Assets	1.088	1.990	0.280	Tidak Signifikan

Sumber : Data Diolah, 2017

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.716	3	6.239	2.858	.042 ^b
	Residual	174.609	80	2.183		
	Total	193.325	83			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CP

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 2.858 dengan nilai signifikansi 0,042. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,72. Karena F-hitung $2.858 > F\text{-tabel } 2,72$ maka Hipotesis 4 diterima yang artinya *Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Dividen Payout Rasio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

PEMBAHASAN

1. H1 : *Cash Position* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Dapat dilihat hasilnya menunjukkan bahwa untuk variabel *Cash Position* diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0.103 < 1.990$) dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak yang artinya *Cash Position* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Namun tidak signifikannya variabel *Cash Position* dalam penelitian ini menandakan bahwa kenaikan atau penurunan *Cash Position* tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya *Dividen Payout Ratio* yang akan dibagikan kepada investor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Sudarsi (2002), Riska Novalia, Zulbaidah dan Elif Ilham (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Cash Position* dengan *Dividen Payout Ratio*.
2. H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Dapat dilihat hasilnya menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1.422 < 1.990$) dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis 2 melalui analisis regresi secara parsial, *Debt To Equity Ratio* dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penelitian ini mendukung penelitian Lisa Marlina dan Clara Danica (2009) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt To*

Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, Komitmen perusahaan yang terdaftar di LQ45 untuk melakukan pembayaran deviden secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran deviden tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membayar deviden selama penggunaan hutang harus selalu diiringi dengan peningkatan laba perusahaan.

3. H3 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Dapat dilihat hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung $<$ t-tabel (1.088 $<$ 1.990) dan nilai probability lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 3 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Hipotesis 3 melalui analisis regresi secara parsial, *Return On Asset* dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Semakin besar Return On Assets menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat return juga semakin besar. penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Tita Deitiana (2007) dan Sutrisno (2011) *retrun on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.
4. Berdasarkan Hasil penelitian secara bersama – sama (simultan) *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Dapat dilihat dari tabel F untuk $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,72. Karena F-hitung 2.858 $>$ F-tabel 2,72 maka Hipotesis 4 diterima. Maka artinya *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*

berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zaipil (2011) variabel *cash position*, *growth potential*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *firm size*, dan *Investment* berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Dividend payout Ratio*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Hipotesis 1, Secara parsial *Cash Position* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Berdasarkan Hipotesis 2, Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Berdasarkan Hipotesis 3, Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Secara simultan atau bersama-sama *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

SARAN

1. Bagi investor, untuk membeli saham-saham dari perusahaan yang sehat dan bukan didasari pada faktor keberuntungan namun dengan melakukan perhitungan yang matang. Sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi *Dividen* Perusahaan. Investor hendaknya tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan tersebut, tetapi juga faktor-faktor yang lain, seperti *Cash Position*, *Debt To Equity*, dan *Return On Asset*.
2. Bagi emiten, sangat diperlukan untuk meningkatkan tanggung jawab moral kepada para investor yang menanamkan modal pada perusahaannya. Dengan

demikian, maka emiten akan mencoba dan berusaha untuk menghindarkan investor dari upaya ataupun keadaan yang akan merugikan. Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik.

3. Bagi penulis selanjutnya, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain di luar variabel atau faktor yang diteliti, seperti *Return on Investments, Earning per Share, Book Value per Share, Return Saham, Return Bebas Risiko, Risiko Pasar, Return Market, Stock Split, Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio*. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi Dividen Payout Ratio.
4. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam Penelitian ini salah satunya penelitian menggunakan data sekunder sehingga analisis data sangat bergantung pada hasil publikasi data (laporan keuangan perusahaan). Laporan keuangan sebagai data rasio mempunyai keterbatasan karena mempunyai metode dan kebijakan akuntansi yang berbeda sehingga sulit untuk diperbandingkan. Selain itu terbatasnya sampel penelitian dikarenakan masih sedikit perusahaan yang membagikan *dividen* selama tahun 2014-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Univeritas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir 2008, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto 2011, *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan spss*, edisi 1 – yogyakarta : CV. ANDI.
- Sutrisno 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.